

Pengelolaan Keuangan Melalui Aplikasi Moni dalam Meningkatkan Kompetensi UMKM pada Era Digital

Oom Tikaromah^{1*}, Adibah Yahya², Nining Yuningsih³, Annisa Putri Tsaran⁴, Adilista Puspa Aliya Lutfi⁵, Reva Yuliani⁶

¹⁻⁵ Universitas Pelita Bangsa, Kabupaten Bekasi, Indonesia

⁶ Universitas Widayatama, Bandung, Indonesia

E-mail: oomtikaromah@pelitabangsa.ac.id

Article History:

Received : 6 November 2025

Review : 16 November 2025

Revised : 28 November 2025

Accepted : 4 Desember 2025

Abstract: Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are a vital sector that contributes significantly to the Indonesian economy, but often face internal obstacles, particularly in terms of governance and financial management, which are not yet orderly. Although the population's financial literacy is quite good, practical understanding in the field, especially among MSMEs, is still low, exacerbated by a lack of digital literacy skills to take advantage of the rapid development of financial applications. Therefore, this community service activity aims to improve the competence of MSMEs in business and financial management through the use of digital technology. The methods used include observation and interviews to identify needs, followed by basic financial management training and intensive assistance in using the Moni application. Moni was chosen because it is designed to be intuitive, affordable, and provide real-time financial analysis. The results of the activity show a positive and significant impact on MSME partners, who previously faced problems with manual recording and mixing of finances, but are now gradually adopting digital transaction recording, indicating an increase in awareness and competence in managing business finances using technology.

Keywords: Application, competence, finance, management,

A. Pendahuluan

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan sektor penting yang terus berkembang dan berkontribusi pada perekonomian serta penciptaan lapangan kerja di Indonesia (Tikaromah et al., 2025) seperti terlihat pada gambar 1, berikut ini:



Gambar 1. Peranan UMKM dalam Perekonomian Indonesia

Namun, pengembangan UMKM bukanlah sesuatu yang mudah dilakukan.

Terdapat kendala yang terjadi dalam melakukan pengembangan, dan kendala tersebut pada umumnya adalah kendala internal. Kendala yang dihadapi antara lain Sumber Daya Manusia yang belum baik (Kosim et al., 2024), kemampuan pemasaran UMKM yang terbatas (Harisandi et al., 2024), iklim usaha yang belum kondusif (Yuningsih et al., 2023), tata kelola keuangan (Yahya, Ayuningtyas, et al., 2024), serta akses teknologi yang terbatas (Tikaromah et al., 2025) dan kurangnya modal kerja (Yahya, Hidayat, et al., 2024).

Oleh karena itu dalam kegiatan ini kelompok kami berupaya untuk melakukan pelatihan terkait Manajemen Keuangan sebagai dasar pengembangan modal usaha untuk para pelaku UMKM. Permasalahan yang kerap terjadi pada para pelaku UMKM adalah kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, sehingga usaha yang dijalankan terkesan tidak mengalami pertumbuhan. Hal tersebut akibat dari belum adanya pembukuan yang tertib serta belum memiliki rencana pengembangan usaha dalam bentuk anggaran (Yahya et al., 2023).

Fenomena tersebut berbanding terbalik dengan pemahaman literasi keuangan penduduk Indonesia yang mencapai indeks 65,43% yang menunjukkan hasil yang cukup baik dibandingkan periode sebelumnya (Rahayu et al., 2025). Hal tersebut mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik, namun masih terdapat permasalahan dari sisi pemahaman tersebut di lapangan. Pada dasarnya sebuah usaha membutuhkan pengelolaan keuangan serta pembukuan untuk dapat meningkatkan pertumbuhannya. Meskipun demikian, tantangan uang dihadapi adalah kurangnya sumber daya yang kompeten (Sindik et al., 2024).

Sedangkan dari sisi perkembangan teknologi digital menekankan pada pola ekonomi digital dan pengakuan atas perkembangan berbagai aplikasi keuangan yang cukup tinggi (Permatasari et al., 2023). Peran aplikasi keuangan digital sangat vital

dalam memberdayakan individu, keluarga, dan pelaku bisnis untuk mencapai manajemen finansial yang tertata. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk merencanakan dan mengendalikan keuangan secara komprehensif dengan menyediakan data yang terperinci mengenai segala aspek kebutuhan mereka.

Meskipun teknologi keuangan ini berkembang pesat dan menawarkan kemudahan luar biasa, ada tantangan besar: banyak masyarakat, khususnya pelaku UMKM, yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi ini karena tingkat pemahaman yang masih rendah (Nurjanah et al., 2024). Padahal, kemampuan literasi digital dan strategi pengelolaan usaha yang tepat, serta didukung oleh data dari aplikasi dapat menjadi fondasi vital yang menentukan keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang sebuah usaha (Hariroh et al., 2022). Mengembangkan kemampuan ini dipandang sebagai investasi berharga yang memerlukan tindakan segera.

Pelaku usaha memerlukan peningkatan kompetensi dalam literasi digital dan teknologi keuangan agar dapat mengelola usaha secara efisien dan berkelanjutan. Adopsi teknologi informasi yang terintegrasi tidak hanya memungkinkan otomasi proses operasional, tetapi juga memfasilitasi pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat dan responsif terhadap dinamika pasar (Nashir & Prasetyo, 2025).

Pendekatan pemecahan masalah dalam pengelolaan keuangan dapat diatasi melalui aplikasi Moni. Aplikasi Moni hadir sebagai solusi utama untuk mengatasi tantangan pengelolaan keuangan UMKM di era digital, yang diawali dengan identifikasi kendala spesifik mereka. Keunggulan Moni terletak pada integrasi teknologi digital yang dirancang intuitif, terjangkau, dan kaya fitur, menjadikannya lebih dari sekadar alat pencatat. Moni menyediakan analisis keuangan *real-time* yang krusial untuk pengambilan keputusan bisnis yang cepat dan akurat. Selain itu, Moni memfasilitasi

pembentukan komunitas pengguna sebagai wadah berbagi pengalaman dan solusi, secara berkelanjutan mendorong adaptasi teknologi dan meningkatkan daya saing UMKM di pasar digital.

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar para pelaku UMKM yang sedang menjalankan usaha dapat memahami pentingnya pengelolaan keuangan usaha, serta dapat membuat laporan anggaran dan laporan keuangan pada bisnis yang mereka jalankan dengan pemanfaatan teknologi.

B. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan, dimana pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara kepada mitra untuk mengidentifikasi analisis kebutuhan dan menentukan solusi permasalahan. Tahapan berikutnya tahap pelaksanaan. Tim berkoordinasi dengan mitra terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Adapun kegiatan dimulai dengan pemaparan materi mengenai pengetahuan dasar pengelolaan keuangan. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Moni untuk memudahkan pencatatan transaksi dan pengelolaan arus kas secara real-time.

Tim pendamping memberikan bimbingan langsung agar pelaku UMKM dapat mengoperasikan aplikasi dengan efektif dan memahami manfaatnya. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur peningkatan kompetensi dan efektivitas penggunaan aplikasi. Kemudian menyusun laporan akhir kegiatan pengabdian, dan mempersiapkan artikel untuk dipublikasikan.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan Wawancara UMKM ini dilakukan selama bulan September 2025 dengan melibatkan mitra UMKM pemilik usaha kuliner yang berada di wilayah Cikarang Selatan.

Sebelum tim melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait penggunaan aplikasi keuangan Moni, tim melakukan observasi dan wawancara kepada mitra. Pada saat wawancara mitra menyampaikan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan, terutama keuangan usaha.



Gambar 3. Kegiatan wawancara kepada mitra

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim berupaya mencari solusi dengan mengadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan mengenai pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi Moni. Adapun aplikasi tersebut dapat digunakan secara fleksibel. Sebelum dilaksanakan pelatihan dan pendampingan, mitra diberikan pemaparan mengenai pengelolaan keuangan usaha.

Adapun pemaparan menjelaskan mengenai beberapa point penting diantaranya:

1. Mitra perlu memahami sumber dan bentuk modal usaha, sumber daya utama (berupa uang dan aset fisik) yang dimiliki oleh usaha, yang digunakan sebagai kekuatan finansial untuk memproduksi barang atau menyediakan jasa. Adapun asal sumber dana dapat berasal dari dana internal (pemilik usaha sendiri) dan dana eksternal (diperoleh dari pihak luar melalui pinjaman). Sedangkan untuk modal usaha dapat berupa modal keuangan (kas atau dana

di bank), modal fisik berupa aset tetap, dan modal non-fisik berupa keahlian, relasi (Harisandi et al., 2024), dan semangat kewirausahaan (Yahya, Nurjanah, et al., 2025).

2. Mitra diharapkan dapat melakukan pengalokasian dana sehingga penggunaan dana dapat dilakukan seefisien dan seefektif mungkin untuk mencapai hasil maksimal (Yahya, Nurastuti, et al., 2025).
3. Mitra dapat membuat anggaran terperinci seperti memperkirakan pemasukan dan pengeluaran, dengan tujuan untuk dapat mengendalikan dan mengarahkan pengeluaran sesuai dengan ketersediaan modal dan target bisnis yang dicapai (Asiah et al., 2024).
4. Mitra dapat menyusun laporan keuangan sebagai cerminan atau gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan kinerja keuangan usaha (Nurjanah et al., 2023).

Pada tahap selanjutnya tim melakukan pendampingan mengenai pencatatan transaksi transaksi keuangan menggunakan aplikasi Moni. Untuk mulai menggunakan aplikasi Moni, langkah awalnya adalah mengunduh dan menginstal aplikasi dari PlayStore atau Apps Store, dilanjutkan dengan membuat akun baru menggunakan email atau nomor telepon Anda.

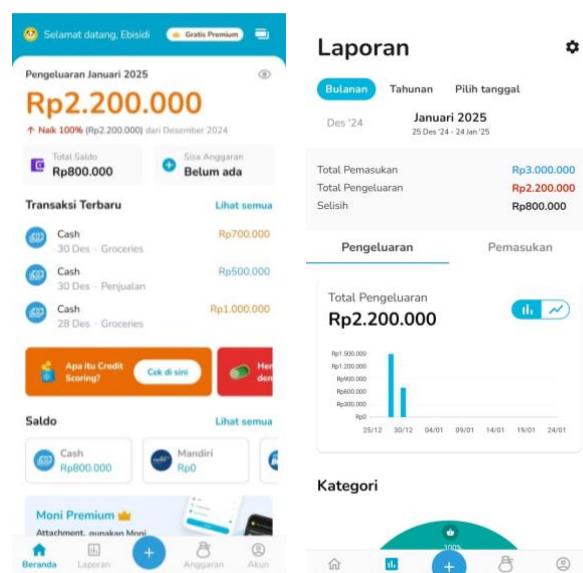


Gambar 4. Tampilan unduhan aplikasi Moni

Setelah berhasil masuk dalam aplikasi, pengguna perlu menghubungkan Moni dengan akun keuangan yang dimiliki, seperti bank, e-wallet, atau kartu kredit, agar Moni dapat mencatat transaksi secara otomatis (atau ditambahkan secara manual). Setelah data terkumpul, Anda dapat langsung memantau pengeluaran melalui berbagai laporan dan

grafik yang terperinci berdasarkan kategori dan waktu. Selain itu, Moni memfasilitasi pengguna untuk menetapkan anggaran untuk setiap kategori pengeluaran dan akan memberikan notifikasi jika batas anggaran tersebut terlampaui. Moni juga dilengkapi fitur tambahan penting, seperti pengingat pencatatan, penetapan tujuan keuangan, dan analisis pengeluaran yang lebih mendalam.

Berikut hasil pendampingan penggunaan aplikasi Moni pada salah satu mitra:



Gambar 4. Hasil pendampingan aplikasi Moni

Berdasarkan monitoring dan evaluasi yang dilakukan, kegiatan pelatihan mengenai pembukuan transaksi usaha menggunakan aplikasi Moni menunjukkan dampak positif dan signifikan pada mitra. Sebelum pelatihan, mitra menghadapi kendala serius dalam pengelolaan keuangan, mulai dari pencatatan yang sepenuhnya manual, ketidakmampuan memisahkan keuangan pribadi dan usaha, hingga ketiadaan pencatatan transaksi sama sekali. Setelah menerima pelatihan, terjadi pergeseran perilaku positif di mana ketiga UMKM tersebut mulai beralih dan mengadopsi pencatatan transaksi secara digital (berangsur-angsur atau memulai

pencatatan), menandakan adanya peningkatan kesadaran dan kompetensi dalam mengelola keuangan usaha menggunakan teknologi digital.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan dampak yang positif pada mitra UMKM. Sebelum pelatihan, mitra dihadapkan pada masalah serius seperti pencatatan yang sepenuhnya manual, pencampuran keuangan pribadi dan usaha, serta ketiadaan pencatatan transaksi sama sekali. Setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan, terjadi pergeseran perilaku yang positif; mitra mulai beralih dan mengadopsi pencatatan transaksi secara digital. Hal ini merupakan indikasi langsung dari peningkatan kesadaran dan kompetensi dalam mengelola keuangan usaha menggunakan teknologi digital.

Berikut data indikator pencapaian aplikasi Moni pada mitra:

Tabel 1. Pencapaian kegiatan PkM

Indikator kinerja	Kondisi Sebelum Pelatihan	Kondisi Setelah pelatihan	Status pencapaian
Metode pembukuan	Manual, tidak dicatat,	Mulai beralih dan mengadopsi pencatatan transaksi secara digital.	Tercapai
Pemisahan keuangan	Tidak memisahkan keuangan pribadi dan usaha	Melakukan upaya pemisahan dan pencatatan keuangan pribadi dan usaha	Tercapai
Peningkatan kompetensi	Rendahnya pemahaman praktis akan digital finance	Adanya peningkatan kesadaran dan kompetensi dalam mengelola keuangan usaha menggunakan teknologi	Tercapai

Sumber: olahan data, 2025

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan, khususnya melalui aplikasi Moni, berhasil meningkatkan kompetensi dan kesadaran mitra UMKM dalam manajemen finansial usaha. Sebelum kegiatan, para pelaku usaha menghadapi masalah serius seperti pencatatan manual, ketidakjelasan transaksi karena tidak dicatat,

dan pencampuran keuangan pribadi dengan usaha. Setelah pelatihan, seluruh mitra menunjukkan pergeseran perilaku positif dengan mulai beralih dan mengadopsi pencatatan transaksi secara digital. Keberhasilan ini menegaskan bahwa pemberian pelatihan yang fokus pada pemanfaatan teknologi yang mudah diakses dan relevan merupakan langkah efektif untuk mengatasi kendala pengelolaan keuangan UMKM di era digital.

Untuk mengoptimalkan adopsi aplikasi digital Moni, program lanjutan harus bergeser fokus dari *input* data ke *analisis* dan *strategi bisnis*. Pelatihan intensif diperlukan agar UMKM mampu menginterpretasikan data *real-time* untuk pengambilan keputusan yang tepat (seperti penetapan harga dan pengendalian biaya) dan menyusun serta mematuhi anggaran berdasarkan data historis. Keberlanjutan didukung dengan penguatan komunitas pengguna Moni dan pengembangan Mentor Digital. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga keuangan disarankan untuk mengaitkan kerapihan pencatatan digital dengan akses modal kerja, menjadikan teknologi sebagai alat strategis yang mendorong pertumbuhan dan daya saing UMKM.

Daftar Referensi

- Asiah, N., Yahya, A., Asti, E. G., Permana, I., Hidayat, N. P., & Muarif, D. S. (2024). Peningkatan Kompetensi UMKM dalam Penyusunan Anggaran Penjualan di Cikarang Pusat. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 165–171. <https://doi.org/10.31334/jks.v6i2.3506>
- Hariroh, F. M. R., Soleha, E., & Rustamaji, army C. P. (2022). Pelatihan Manajemen Bisnis Dan Keuangan Digital Bagi Pelaku UMKM Tambun Selatan. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 1–7. <https://doi.org/10.58192/karunia.v1i3.3>

22

- Harisandi, P., Yahya, A., & Istiqomah, A. (2024). Building Independence through an Entrepreneur Education , Marketing Channel Strategy and E-Commerce Mediated by Student ' s Entrepreneur Motivation in Increasing MSMEs in Bekasi District. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(2), 2024. <https://doi.org/10.30743/mkd.v8i2.9310>
- Kosim, M., Azis, N., Windi, W., & Yuningsih, N. (2024). Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia UMKM dalam Manajemen Risiko dan Adaptasi terhadap Perubahan Pasar. *Ardhi: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 2(5), 176–183. <https://journal.aripafi.or.id/index.php/ARDHI/article/view/1064>
- Nashir, M. M., & Prasetyo, B. A. (2025). *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Peran Teknologi Informasi Dalam Transformasi Bisnis UMKM Daerah Depok*. 3, 769–774.
- Nurjanah, R., Andriyani, M., Nurastuti, P., Muiz, N. T. el, & Rukayah, S. (2024). Pendampingan Peramalan Penjualan Produk pada Usaha Mikro Cemilan Cepuluh Kampung Karang Kandal. *Abdimas Galuh*, 6(2), 1195–1202. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/ag.v6i2.14546>
- Nurjanah, R., Ilham, M. M. P., Putri, C. A. T., & ... (2023). Laporan Keuangan Sebagai Penunjang Kinerja Forum UMKM Cikarang Pusat. *Jurnal Pelita Pengabdian*, 1(2), 204–209. <http://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jpp/article/view/2427%0Ahttp://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jpp/article/download/2427/1514>
- Permatasari, M. D., Yahya, A., Muslim, A. B., Yulianik, & Masduki, F. A. (2023). Implementasi Laporan Keuangan Digital melalui Akuntansi UKM di Resto Olin's Café Bekasi. *Literasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 43–

49.

- Rahayu, Y., Asshidiq, B., Saadah, S., Wandasari, W. W., & Fitroh, R. (2025). Pengenalan Literasi Keuangan Melalui Game-Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Lebakwangi 01. *ALAMTANA: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 05(03), 224–233.
- Sindik, W., Neng, A., Kamela, H., Permatasari, M. D., & Lisa, K. (2024). Pelatihan Pencatatan Keuangan dan Pelaporan SPT Tahunan bagi UMKM Ciketingudik. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 6(2), 462–468. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/j.pdl.v6i2.37935>
- Tikaromah, O., Pujia, D. P., Yahya, A., & Hutama, D. A. (2025). Optimalisasi potensi umkm melalui pendampingan dalam pengembangan produk dan manajemen usaha bakso malang. *Journal, Communnity Development*, 6(1), 595–600.
- Yahya, A., Ayuningtyas, E. A., Putri, L. A., & Ningrum, S. M. (2024). Peningkatan Kompetensi Tata Kelola Keuangan Usaha Mikro Bakso Senggol Desa Pasir Gombong Cikarang Kabupaten Bekasi. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 126–131. <https://doi.org/10.31334/jks.v7i1.3762>
- Yahya, A., Hidayat, T., Saputera, D., Muhsoni, R., & Ramdani, C. (2024). Pendampingan Pembuatan Proposal Bisnis "Mak Enjoeh." *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri*, 6(2), 456–461. <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/j.pdl.v6i2.37934>
- Yahya, A., Kosim, M., Hariroh, F. M. R., Harisandi, P., & Nurjanah, R. (2023). Kewirausahaan dalam Perspektif Manajemen. In *Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim*. Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim. <https://store.cendekiamuslim.or.id/data>

- il/kewirausahaan-dalam-perspektif-manajemen.html
- Yahya, A., Nurastuti, P., Kusumawati, H., Rakhmat, A. S., Nurjanah, R., & Yulianto, K. (2025). Optimizing Funding and Networks for MSME Success A Quantitative Analysis in Bekasi. *2025 4th International Conference on Creative Communication and Innovative Technology (ICCIT)*, 1–7. <https://doi.org/10.1109/ICCIT65724.2025.11167421>
- Yahya, A., Nurjanah, R., Windi, & Permana, J. A. (2025). Point of view of MSME performance in business behaviour and marketing strategy. *International Conference of Multidisciplinary Cel: Proceeding*. <https://proceeding.ressi.id/index.php/IConMC/article/view/55>
- Yuningsih, N., Asral, & Prasetyo Harisandi. (2023). Pemberdayaan Dan Pemasaran Produk Umkm Kab.Bekasi Melalui Bazar Umkm. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v1i1.39>